

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai gejala manusiawi dan sebagai upaya sadar untuk membantu seseorang dalam mengaktualisasikan dirinya sepenuhnya dan selengkapnya tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan. Pendidikan di Indonesia kerap sekali melaksanakan pergantian kurikulum. Kurikulum merupakan sarana untuk mencapai program pendidikan yang dikehendaki. Selain sarana, kurikulum juga membutuhkan prasarana yang menunjang agar tercipta keefektifan belajar dan pembelajaran. Dalam pengajaran bahasa Indonesia dikelompokkan menjadi empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai. Empat keterampilan itu di antaranya keterampilan membaca. Keempat keterampilan berbahasa itu mempunyai hubungan yang erat dengan yang lain. Tidak ada satu yang lebih penting dari yang lain karena semua harus bisa dikuasai oleh siswa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin seseorang terampil berbahasa, membuktikan pikirannya yang jelas dan luas mengenai bahasa.

Pada umumnya siswa malas dalam membaca khususnya membedakan fakta dan opini apalagi jika siswa diminta untuk membaca keseluruhan teks mengingat siswa terlalu malas untuk mencari fakta dan opini yang berkaitan dengan isi karena keterampilan membaca membutuhkan konsentrasi dan pemahaman yang tinggi dan pengarahannya yang intensif.

Dalam kehidupan sehari-hari kita dituntut untuk selalu meluangkan waktu untuk membaca, karena membaca merupakan suatu hal yang wajib bagi manusia.

Dengan membaca kita akan mendapatkan informasi yang diinginkan ataupun informasi yang baru saja kita ketahui.

Tarigan (2008:7) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Berdasarkan pengertian di atas sudah jelas, bahwa membaca merupakan sebuah kegiatan bukan hanya sekedar untuk mencari informasi melainkan juga membutuhkan pemahaman makna baik disampaikan dengan lisan ataupun tulisan.

Tujuan utama membaca adalah untuk memperoleh informasi. Dalam proses informasi tersebut, diperlukan adanya pemahaman menyeluruh terhadap isi bacaan. Hal tersebut dimaksudkan agar tidak hanya pesan tersurat saja yang kita dapatkan, tetapi pesan tersirat pun kita dapatkan. Tujuan tersebut berkaitan dengan kemampuan membaca dari pembaca, yaitu menangkap isi bacaan, kecepatan membaca, serta pemahaman secara menyeluruh mengenai isi bacaan.

Sehubungan dengan materi membedakan fakta dan opini pada editorial, dapat dikatakan bahwa fakta adalah hal atau keadaan yang benar-benar ada atau terjadi. Setiap orang akan memiliki kesamaan dalam pengamatan fakta. Sedangkan opini adalah pikiran, pendapat atau anggapan tentang suatu hal. Pendapat orang mengenai suatu hal berbeda-beda. Perbedaan pendapat tergantung pada sudut pandang dan latar belakang yang dimiliki. Pendapat dapat berupa kritik, saran, tanggapan, harapan, nasihat atau ajakan.

Berdasarkan hal yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pembelajaran Membedakan Fakta dan Opini pada

Editorial dengan Menggunakan Teknik *Student Led Review Session* pada Siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi permasalahan yang akan menjadi bahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Peserta didik mengalami kesulitan dalam membedakan fakta dan opini.
- b. Minimnya pemahaman peserta didik terhadap apa yang dibaca dan didengar.
- c. Kurangnya pengetahuan tentang teknik membaca yang membuat peserta didik malas untuk membaca.
- d. Rendahnya minat membaca peserta didik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mampukah peneliti melaksanakan pembelajaran membedakan fakta dan opini pada editorial dengan menggunakan teknik *student led review session* pada siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Cimahi?
- b. Mampukah siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Cimahi melaksanakan pembelajaran membedakan fakta dan opini pada editorial dengan menggunakan teknik *student led review session*?
- c. Efektifkah teknik *student led review session* dalam pembelajaran membedakan fakta dan opini pada editorial pada siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Cimahi?

1.4 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah peneliti untuk memperjelas batas-batas penelitian. Dengan demikian, permasalahan penelitian lebih difokuskan pada hal-hal berikut.

- a. Kemampuan penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran membedakan fakta dan opini pada editorial dengan menggunakan teknik *student led review session* pada siswa kelas XI IPA 2 SMA Pasundan 1 Cimahi.
- b. Kemampuan siswa kelas XI IPA 2 SMA Pasundan 1 Cimahi dalam pembelajaran membedakan fakta dan opini pada editorial dengan menggunakan teknik *student led review session*.
- b. Keefektifan teknik *student led review session* terbatas pada ada tidaknya peningkatan kemampuan dari prates ke postes.

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dipersiapkan sudah tentu mempunyai tujuan yang jelas dan terarah. Menentukan tujuan penelitian merupakan kunci utama dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti ini melaksanakan tujuan sebagai berikut.

- a. Mengetahui kemampuan penulis dalam mengajarkan dan menerapkan pembelajaran membedakan fakta dan opini pada editorial dengan menggunakan teknik *student led review session* pada siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Cimahi.
- b. Mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Cimahi dalam pembelajaran membedakan fakta dan opini dengan menggunakan teknik *student led review session*.

- c. Untuk mengetahui ketepatan teknik *student led review session* dalam pembelajaran membedakan fakta dan opini pada siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Cimahi.

1.6 Manfaat Penelitian

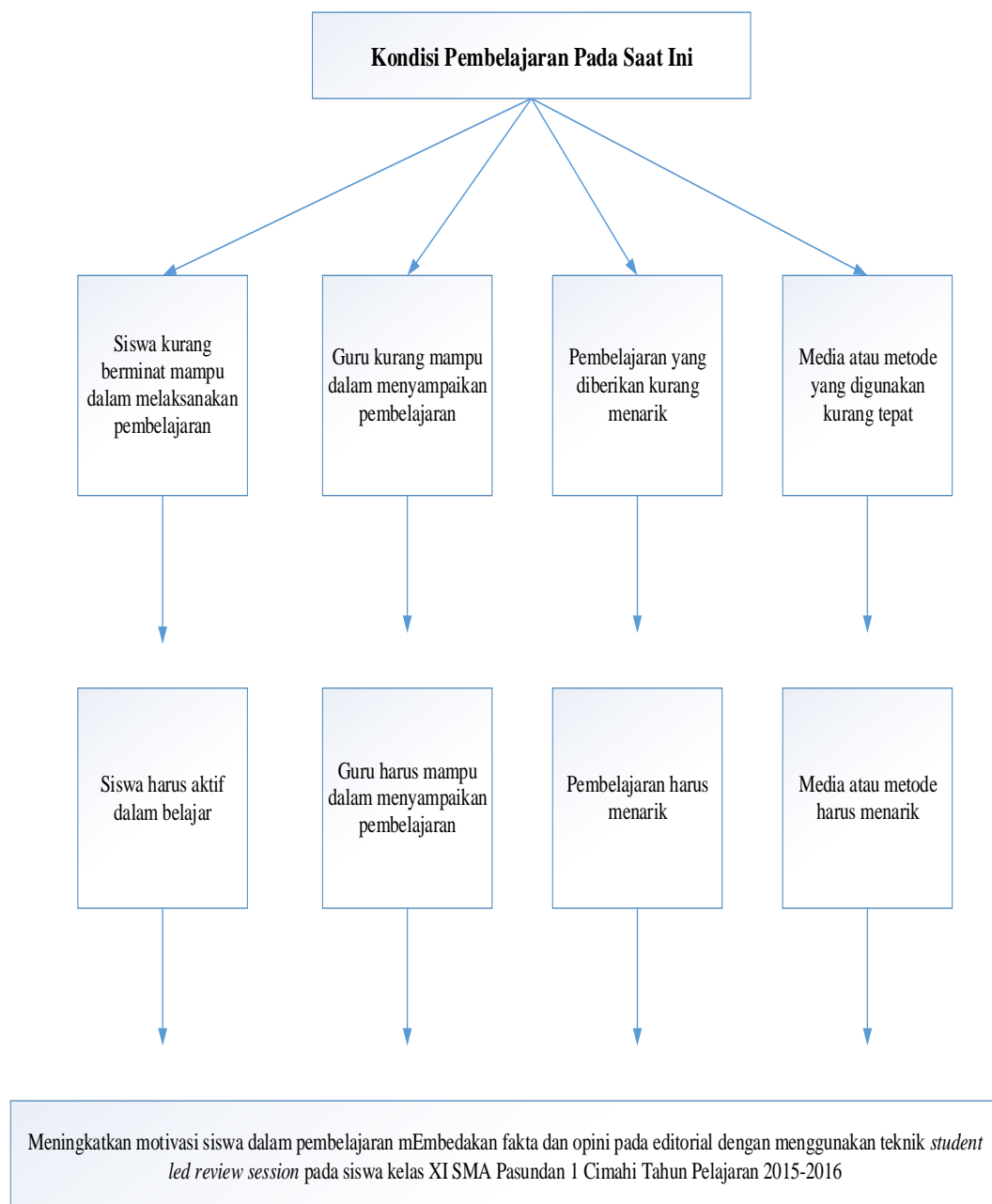
Setelah selesai melaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Secara garis besar diharapkan peneliti ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, sebagai berikut.

- a. Bagi penulis, memberikan pengalaman yang berharga untuk menambah wawasan khususnya dalam pembelajaran membedakan fakta dan opini pada editorial dengan menggunakan teknik *student led review session*;
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memilih teknik pembelajaran yang menarik. Hasil penelitian juga dapat menambah efektivitas dan kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya pembelajaran membedakan fakta dan opini pada editorial dengan menggunakan teknik *student led review session*.
- c. Bagi peneliti lanjutan, hasil peneliti ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya ke arah yang lebih baik.

1.7 Kerangka Pemikiran

Menurut Sekar dalam (Sugiyono, 2012:91) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah penting. Dalam hal ini permasalahan yang dihadapi yaitu bagaimana menumbuhkan minat belajar siswa dan menumbuhkan keterampilan menyimak pada siswa.

Di samping itu adanya permasalahan tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor seperti guru masih menggunakan tradisi lama dalam mengajar, model yang digunakan kurang bervariasi dan inovatif, dan media yang digunakan kurang kreatif dan menarik bagi siswa.



1.8 Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini merupakan suatu kebenaran, teori atau pendapat yang disajikan dasar hukum penelitian. Berdasarkan penelitian di atas penulis merumuskan anggapan dasar sebagai berikut.

- a. Penulis beranggapan telah mampu mengajarkan bahasa dan sastra Indonesia karena telah mengikuti perkuliahan Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) di antaranya: Pendidikan Pancasila, Penglingsosbudtek, *Intermediate English For Education*, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan; Mata Kuliah Keahlian (MKK) di antaranya: Teori dan Praktik Pembelajaran Menulis, Analisis Kesulitan Menulis, Menulis Kreatif, Menulis Kritik dan Esai; Mata Kuliah Berkarya (MKB) di antaranya: SBM Bahasa dan Sastra Indonesia, Penelitian Pendidikan; Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) di antaranya: Pengantar Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Profesi Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran; Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) di antaranya: PPL I (*Micro-teaching*), dan KKN.
- b. Tarigan (2008:7) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.
- c. Dalam pembelajaran membedakan fakta dan opini merupakan salah satu materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sesuai dengan standar isi, ada pembelajaran ini teknik membaca sangat diperlukan, karena sebelum siswa mempelajari materi ini siswa harus membaca agar dapat memahami dan dapat mengerjakan tugasnya dengan baik dan benar.

d. Teknik *student led review session* adalah suatu teknik yang lebih menekankan pada siswa, pada teknik ini guru hanya sebagai fasilitator dan narasumber. Teknik ini dapat digunakan pada sesi *review* terhadap materi yang akan disampaikan.

Demikianlah asumsi yang telah penulis buat, dengan adanya asumsi tersebut, penulis berharap dapat dijadikan titik tolak sebagai langkah dalam melakukan penelitian.

1.9 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau masalah yang perlu diteliti lebih lanjut melalui penelitian yang bersangkutan. Dari kerangka pemikiran di atas, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

- a. Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran membedakan fakta dan opini dengan menggunakan teknik *student led review session*.
- b. Siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Cimahi mampu membedakan fakta dan opini pada editorial dengan menggunakan teknik *student led review session*.
- c. Teknik *student led review session* efektif digunakan dalam pembelajaran membedakan fakta dan opini pada editorial pada siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Cimahi.

1.10 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam judul dan masalah penelitian. Berikut ini penulis uraikan definisi operasional dalam melaksanakan penelitian.

- a. Pembelajaran merupakan aktivitas pendidik atau guru secara terprogram melalui desain instruksional agar peserta didik dapat belajar secara aktif dan lebih menekankan pada sumber belajar yang disediakan.
- b. Membedakan fakta dan opini adalah mengklasifikasi antar kalimat fakta dan opini dalam teks editorial dalam surat kabar yang berisikan tanggapan suatu media terhadap peristiwa atau fakta yang terjadi, yang menjadi sorotan penting media itu. Tajuk rencana selalu menyertai suatu berita yang ada di dalam surat kabar itu.
- c. Teknik *student led review session* adalah teknik yang dapat meningkatkan ketelitian dan memotivasi siswa dalam menganalisis wacana melalui kegiatan membaca intensif. suatu teknik yang lebih menekankan pada siswa, pada teknik ini guru hanya sebagai fasilitator dan narasumber. Teknik ini dapat digunakan pada sesi *review* terhadap materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa “pembelajaran membedakan fakta dan opini pada editorial dengan menggunakan teknik *Student led review session* kelas X1 SMA Pasundan 1 Cimahi Tahun ajaran 2015/2016” merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar untuk mengaktifkan siswa dalam membedakan sesuatu yang dapat dibuktikan kebenarannya dengan sesuatu yang tidak dapat dibuktikan pada editorial melalui kegiatan studi

saksama, telaah teliti dengan kegiatan dan terperinci merencanakan, memo-nitor, dan mengevaluasi tahapan belajar yang dilaksanakannya.

1.11 Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran lebih jelas tentang isi dari keseluruhan skripsi disajikan dalam struktur organisasi skripsi berikut dengan pembahasannya. Struktur organisasi skripsi tersebut disusun sebagai berikut.

a. Bab I pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis, definisi operasional dan struktur organisasi skripsi.

b. Bab II kajian teori, dan analisis pengembangan materi pelajaran yang diteliti.

Bab ini berisi tentang kajian teori-teori yang terdiri dari pembelajaran bahasa Indonesia di SMA (mencakup tentang kedudukan materi terhadap kurikulum 2006 atau KTSP, serta Kompetensi Inti Kompetensi Dasar, Alokasi waktu dan mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA), keterampilan membaca (mencakup langkah-langkah membedakan fakta dan opini), menemukan fakta, menemukan opini, membedakan fakta dan opini, pengertian teknik, langkah-langkah teknik, kelebihan dan kekurangan teknik *student led review session*.

c. Bab III metode penelitian

Bab III berisi tentang metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, operasionalisasi variabel, rancangan pengumpulan data, instrumen, prosedur penelitian dan rancangan analisis .

d. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

e. Bab V simpulan dan saran

Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.